



## **Meningkatkan Keamanan dan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Produktivitas Masyarakat dengan Program Jaga Pamoyanan di Desa Panenjoan**

**Purkon Ali Fahmi<sup>1</sup>, Alivia Damayanti<sup>2</sup>, Zahra Nursalsabilla<sup>3</sup>, Fajar Rohandy<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [furkonalifahmi@gmail.com](mailto:furkonalifahmi@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [aliviadamayanti5@gmail.com](mailto:aliviadamayanti5@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [zahanursalsabila27@gmail.com](mailto:zahanursalsabila27@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [fajar.rohandy@uinsgd.ac.id](mailto:fajar.rohandy@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Artikel ini adalah hasil penelitian tentang bagaimana program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Pamoyanan, Desa Panenjoan, Cicalengka, Kabupaten Bandung, dijalankan dengan tujuan meningkatkan efisiensi program Siskamling (Sistem Keamanan Lingkungan). Pelatihan keamanan lingkungan, peningkatan produktivitas masyarakat, pembentukan kelompok kerja, dan perbaikan tampilan pos ronda adalah semua bagian dari program "Jaga Pamoyanan". Hasil dari program ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan dan peningkatan fasilitas pos ronda meningkatkan semangat dan efektivitas petugas Siskamling. Keindahan area pos ronda sangat penting untuk mendorong petugas untuk lebih proaktif dan disiplin dalam menjaga keamanan lingkungan. Selain itu, program ini berhasil meningkatkan rasa kebersamaan dan kebanggaan warga terhadap desa mereka. Hasilnya adalah pendekatan holistik yang menggabungkan elemen fisik, sosial, dan psikologis dalam program "Jaga Pamoyanan" terbukti berhasil dalam menghasilkan perubahan positif yang berkelanjutan. Artikel ini menyarankan agar kegiatan serupa dilakukan di masa mendatang dengan mempertimbangkan pentingnya estetika dan keterlibatan komunitas untuk mencapai hasil pemberdayaan masyarakat yang optimal.

**Kata Kunci:** Keindahan Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat, Produktivitas, Keamanan Lingkungan

### **Abstract**

*This article discusses how to increase the efficacy of the Siskamling (neighborhood security system), a Community Service Program (KKN) was implemented in Kampung Pamoyanan, Desa Panenjoan, Cicalengka, Kabupaten Bandung. "Jaga Pamoyanan," the program's name, featured exercises that included enhancing community productivity, creating workgroups, and updating the security post's*

*aesthetics. The findings demonstrated that following the renovation of the security post and the training sessions, Siskamling officers' zeal and efficacy significantly increased. The security post's visual improvement was a major factor in inspiring personnel to be more proactive and diligent in preserving neighborhood security. The program also made the people feel proud of their community. The "Jaga Pamoyanan" program's holistic approach—which integrates physical, social, and psychological elements—proved successful in bringing about long-lasting, beneficial improvements. To maximize the benefits of community empowerment, this essay suggests that similar initiatives in the future take aesthetics and community involvement into account.*

**Keywords:** *Environmental Aesthetics, Community Empowerment, Productivity, Neighborhood Security*

## **A. PENDAHULUAN**

Keamanan dan kesejahteraan masyarakat adalah dua pilar utama yang mendukung stabilitas dan kemajuan sebuah desa<sup>1</sup>. Dalam konteks pembangunan desa, peningkatan produktivitas masyarakat merupakan salah satu kunci untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan. Desa Panenjoan, sebagai salah satu desa yang terus berkembang, telah mengambil langkah konkret dalam upaya meningkatkan keamanan dan kesejahteraan warganya melalui program "Jaga Pamoyanan." Program ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat setempat dengan meningkatkan produktivitas mereka, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan<sup>2</sup>.

Program "Jaga Pamoyanan" di Desa Panenjoan adalah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan serta meningkatkan produktivitas mereka dalam berbagai sektor, termasuk pertanian, kerajinan, dan jasa. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, program ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek keamanan, tetapi juga mendorong masyarakat untuk lebih produktif dan mandiri secara ekonomi.

Sejak awal, jaga pamoyanan ini telah menunjukkan berbagai keberhasilan melalui kegiatan-kegiatan yang berfokus pada peningkatan keamanan dan kesejahteraan. Salah satu kegiatan utamanya adalah ronda malam, di mana warga secara bergiliran melakukan patroli untuk memastikan keamanan lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya efektif dalam mengurangi tingkat kriminalitas, tetapi juga mempererat hubungan sosial antarwarga. Kegiatan ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan sehat, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab Bersama terhadap lingkungan. Selain itu program jaga Pamoyanan juga mendorong

---

<sup>1</sup> Rahmat et al., "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH BINTARA PEMBINA DESA (BABINSA) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT."

<sup>2</sup> Yuliarta, "Peningkatan Kesejahteraan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Teknologi Sebagai Upaya Memperkuat Keamanan Maritim Di Indonesia."

warga untuk lebih aktif dalam kegiatan sosial, seperti bakti sosial, pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya. Keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan ini membantu membangun rasa kebersamaan dan saling peduli antar warga, yang pada akhirnya memperkuat ikatan sosial dalam komunitas.

Dampak positif yang diharapkan dengan adanya Jaga Pamoyanan ini adalah penurunan tingkat kriminalitas dan meningkatkan kesehatan lingkungan dari kasus kriminal. Yang lebih pentingnya adalah terciptanya lingkungan yang harmonis, di mana warga merasa aman, nyaman, tentram, dan saling mendukung. Program ini juga menjadi contoh nyata bagaimana sinergi antara pemerintah dan masyarakat dapat menciptakan perubahan yang signifikan dalam upaya menjaga keamanan dan kesejahteraan. Namun dengan adanya program ini, masih ada tantangan yang harus dilalui untuk mencapai keberhasilan, yaitu memastikan keberlanjutan program dan mempertahankan partisipasi aktif warga. Untuk itu, diperlukan upaya terus menerus dalam meningkatkan kesadaran, memberikan motivasi, dan menciptakan mekanisme yang mendukung keberlangsungan program.

Dalam artikel ini, akan dibahas bagaimana program "Jaga Pamoyanan" dapat berperan sebagai katalisator dalam meningkatkan keamanan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Panenjoan. Artikel ini juga akan mengeksplorasi dampak program ini terhadap peningkatan produktivitas masyarakat dan bagaimana upaya ini dapat menjadi model bagi desa-desa lain yang ingin meningkatkan kesejahteraan dan keamanan komunitasnya secara berkelanjutan.

Kesimpulannya, program Jaga Pamoyanan merupakan inisiatif yang efektif dalam mengokohkan solidaritas masyarakat untuk menciptakan keamanan dan kesejahteraan. Melalui pendekatan partisipatif, program ini diharapkan berhasil memobilisasi warga untuk turut berperan aktif dalam menjaga keamanan, meningkatkan kesejahteraan, dan memperkuat ikatan sosial. Keberhasilan program ini akan menjadi bukti bahwa dengan kerja keras yang baik dan bagus antara masyarakat akan menciptakan lingkungan yang aman, sejahtera dan harmonis.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian yang digunakan dalam program "Meningkatkan Keamanan dan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Produktivitas Masyarakat dengan Program Jaga Pamoyanan di Desa Panenjoan" melibatkan beberapa tahap yang terstruktur dan berkelanjutan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Situasi dan Identifikasi Kebutuhan Tahap pertama adalah melakukan analisis situasi di Desa Panenjoan untuk memahami kondisi keamanan, kesejahteraan, dan produktivitas masyarakat saat ini. Kegiatan ini melibatkan survei lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat, dan diskusi kelompok

terfokus (focus group discussions) dengan berbagai lapisan masyarakat. Identifikasi kebutuhan masyarakat dilakukan untuk memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan spesifik desa.

2. Perencanaan Program Berdasarkan hasil analisis situasi dan identifikasi kebutuhan, dilakukan perencanaan program "Jaga Pamoyanan" yang mencakup strategi untuk meningkatkan keamanan, kesejahteraan, dan produktivitas masyarakat. Perencanaan ini melibatkan pembuatan modul pelatihan, penyusunan rencana kerja, serta penentuan indikator keberhasilan program.
3. Pelaksanaan Program Pelaksanaan program "Jaga Pamoyanan" dilakukan dalam beberapa kegiatan utama:
  - Pelatihan Keamanan Lingkungan: Mengadakan pelatihan kepada warga tentang cara menjaga keamanan lingkungan, termasuk pengenalan sistem ronda, pemantauan wilayah, dan tindakan preventif terhadap potensi ancaman.
  - Pelatihan Peningkatan Produktivitas: Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang keterampilan yang dapat meningkatkan produktivitas mereka, seperti teknik pertanian modern, pengolahan hasil tani, keterampilan kerajinan tangan, serta pengelolaan usaha kecil dan menengah.
  - Pembentukan Kelompok Kerja Masyarakat: Membentuk kelompok-kelompok kerja yang terdiri dari warga desa untuk mengimplementasikan kegiatan keamanan dan produktivitas secara berkelanjutan. Kelompok ini akan berperan sebagai penggerak utama program di tingkat komunitas.
  - Penyediaan Sarana dan Prasarana: Melengkapi desa dengan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program, seperti pos keamanan, alat-alat pertanian, dan fasilitas pelatihan.
4. Monitoring dan Evaluasi Proses monitoring dilakukan secara berkala untuk memantau pelaksanaan program dan mengevaluasi hasil yang telah dicapai. Evaluasi dilakukan melalui pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif yang diukur berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan program ke depannya.

Selain ke empat tahap yang telah disebutkan, kami menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian kami. Dengan ini penelitian kami menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat

diamati secara langsung<sup>3</sup>. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang proses pengamatan dan implementasi program jaga Pamoyanan. Dilihat dari penelitian ini, isinya melibatkan penggunaan penelitian tinjauan literatur secara menyeluruh. Metode pengumpulan data termasuk observasi langsung kegiatan sehari-hari di Rt.03. Untuk mengetahui seberapa efektif program jaga Pamoyanan, data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Analisis ini akan digunakan untuk menemukan area yang perlu diperbaiki dan membuat saran.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Rt.03, Rw.02, Kp.Pamoyanan, Desa Panenjoan, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap mulai tanggal 5 Agustus sampai 13 Agustus 2024, mulai dari identifikasi masalah sampai dengan pelaksanaan penerapan program jaga Pamoyanan. Kegiatan ini dibagi kedalam beberapa skilus, yang pertama analisis situasi dan identifikasi masalah dilakukan pada minggu pertama, perencanaan program dan pelaksanaan program dilakukan di minggu ke 2 setelah dilakukannya rebug warga. Terwujudnya kegiatan ini diperlukan kerjasama semua pihak baik itu masyarakat sekitar hingga peran karang taruna. Dengan begitu program jaga Pamoyanan ini dapat menjadi program yang dapat memberikan keamanan dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.

Program ini dapat rampung dan terlaksana pada 13 Agustus yang disaksikan oleh ketua Rt.03 serta masyarakat sekitar. Program jaga Pamoyanan ini dibahas dan diberikan edukasi kepada masyarakat pada saat pemetaan sosial dilakukan, yang menghadirkan tokoh-tokoh masyarakat, ketua Rw.02, ketua Rt.03 dan karang taruna, yang dilakukan di tanggal 10 Agustus 2024. Terlaksananya program ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan kesejahteraan masyarakat di Rt.03, selain itu agar terciptanya solidaritas dan gotong royong di masyarakat.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keindahan dalam lingkungan kerja memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat dan produktivitas individu<sup>4</sup>. Beberapa alasan mengapa lingkungan kerja yang indah dapat meningkatkan semangat kerja adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan Lingkungan yang Menyenangkan: Tempat yang indah biasanya membuat orang merasa lebih nyaman. Tempat yang menyenangkan secara visual dapat membuat seseorang lebih termotivasi untuk bekerja.
2. Meningkatkan Kepuasan: Ketika lingkungan tempat seseorang beraktivitas dirancang dengan baik dan indah, itu dapat meningkatkan rasa kebanggaan terhadap tempat tersebut. Kebanggaan ini biasanya mengarah pada dedikasi yang lebih besar untuk menyelesaikan tugas-tugas yang relevan.

---

<sup>3</sup> Rusli and Rusandi, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus."

<sup>4</sup> Suyadi, "Pengaruh Keindahan Alam Terhadap Kepuasan Wisatawan Green Canyon Di Pangandaran Jawa Barat."

3. Mendukung Kesejahteraan Psikologis: Keindahan tempat tinggal juga memengaruhi kesejahteraan psikologis. Studi menunjukkan bahwa paparan estetika yang menyenangkan dapat menurunkan stres dan kelelahan psikologis, membuat orang lebih efektif<sup>5</sup>.

Kami menemukan masalah utama dengan program Siskamling (Sistem Keamanan Lingkungan) di Kampung Pamoyanan, Desa Panenjoan, Cicalengka, Kabupaten Bandung, selama program kerja nyata (KKN). Kami menemukan bahwa program Siskamling tidak berjalan dengan baik karena petugas hanya aktif saat terjadi insiden. Tidak ada tindakan proaktif untuk menjaga keamanan lingkungan di luar itu. Dan juga fasilitas pos ronda yang kurang terawat.

Kami memulai program kerja "Jaga Pamoyanan" untuk mengatasi masalah ini. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan warga untuk menjaga keamanan lingkungan secara berkelanjutan. Kami menyelenggarakan berbagai pelatihan yang melibatkan anggota masyarakat dalam beberapa topik penting, seperti:

1. Pelatihan Keamanan Lingkungan: Orang-orang dididik tentang pentingnya ronda malam dan pemantauan wilayah secara teratur. Mereka juga dilatih untuk mengidentifikasi ancaman potensial dan mengambil tindakan pencegahan.
2. Peningkatan Produktivitas Masyarakat: Kami memberikan pelatihan dalam keterampilan seperti pengelolaan usaha, kerajinan tangan, teknik pertanian modern, dan pengolahan hasil tani selain aspek keamanan.
3. Pembentukan Kelompok Kerja: Kami membentuk kelompok kerja di tingkat komunitas untuk memastikan program bertahan. Selain bertindak sebagai penggerak utama program, kelompok ini bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan keamanan dan produktivitas.
4. Perbaikan Fasilitas Pos Ronda: Memperbaiki fasilitas pos ronda adalah salah satu inisiatif utama kami. Kami memperbaiki dan memindahkan pos ronda untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih ramah karyawan berdasarkan temuan bahwa keindahan dapat meningkatkan semangat kerja.

---

<sup>5</sup> Komasanti, Yuliasari, and Rindo, "PENGARUH IKLIM KERJA TERHADAP SEMANGAT PEGAWAI KANTOR DINAS KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN PASAR."



*Image 1 Pengecatan pos ronda dalam kegiatan Jaga Pamoyanan*



*Image 2 Pemasangan asbes pos ronda dalam kegiatan Jaga Pamoyanan*



*Image 3 Pemasangan gorden dalam kegiatan Jaga Pamoyanan*

Dalam program "Jaga Pamoyanan", mempercantik fasilitas pos ronda sangat membantu meningkatkan semangat kerja petugas Siskamling. Sebelum ini, petugas mungkin merasa kurang termotivasi untuk melakukan tugas rutin. Ini mungkin karena pos ronda tidak dirawat dengan baik. Beberapa perubahan yang menguntungkan telah dilakukan setelah perbaikan dan peningkatan tampilan pos ronda:

1. Peningkatan Motivasi dan Kedisiplinan: Pos ronda yang lebih indah dan nyaman mendorong petugas untuk lebih rajin dan disiplin dalam menjalankan tugas ronda malam. Mereka lebih termotivasi untuk memenuhi kewajiban mereka karena lingkungan mereka yang menarik.
2. Kebanggaan Komunitas: Perbaikan pos ronda, termasuk petugas, meningkatkan rasa bangga warga desa. Mereka merasa bahwa pos ronda yang lebih menarik menunjukkan dedikasi dan kepedulian terhadap keamanan lingkungan. Pada akhirnya, ini akan meningkatkan komitmen mereka terhadap program Siskamling.
3. Dukungan Warga: Tampilan yang lebih baik di pos ronda memotivasi petugas dan menarik perhatian warga lainnya. Karena mereka menyaksikan hasil nyata dari program "Jaga Pamoyanan", masyarakat lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan Siskamling, baik secara langsung maupun secara moral.

Oleh karena itu, upaya untuk mempercantik pos ronda sangat berkontribusi pada keberhasilan program "Jaga Pamoyanan". Keindahan bukan hanya masalah estetika, tetapi juga alat strategis yang berguna untuk menumbuhkan semangat dan komitmen di antara petugas dan masyarakat secara keseluruhan. Kesuksesan program ini menunjukkan bahwa mempertimbangkan elemen visual dan kenyamanan tempat kerja dapat sangat penting untuk mengoptimalkan hasil dan dampak program.

Hasil dari program "Jaga Pamoyanan" menunjukkan perubahan besar dalam perilaku anggota staf Siskamling. Petugas menunjukkan peningkatan semangat dan efektivitas dalam menjalankan tugas mereka setelah pelatihan dan perbaikan fasilitas. Bahkan ketika tidak ada kejadian yang memicu kewaspadaan mereka, mereka lebih proaktif dalam memantau lingkungan dan lebih konsisten dalam melakukan ronda malam. Selain itu, program ini meningkatkan budaya keamanan di Kampung Pamoyanan dan meningkatkan rasa solidaritas warga.

Kami berhasil mengatasi masalah keamanan dan meningkatkan keterampilan dan produktivitas warga melalui pendekatan yang holistik dan berbasis komunitas ini dan juga menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan pada desa.

## **E. PENUTUP**

Di Kampung Pamoyanan, Desa Panenjoan, Kabupaten Bandung, program KKN berhasil menemukan dan menyelesaikan masalah utama yang berkaitan dengan efektivitas Siskamling. Kami mampu menciptakan perubahan yang signifikan dalam perilaku dan semangat warga desa melalui inisiatif "Jaga Pamoyanan", yang mencakup pelatihan keamanan lingkungan, peningkatan produktivitas masyarakat, pembentukan kelompok kerja, dan perbaikan tampilan pos ronda.

Terbukti bahwa perbaikan dan peningkatan fasilitas pos ronda yang menekankan kenyamanan dan keindahan meningkatkan motivasi dan kedisiplinan petugas siskamling. Lingkungan kerja yang lebih menarik meningkatkan semangat kerja dan menumbuhkan rasa bangga dan solidaritas di antara warga. Hasilnya, program

Siskamling lebih efisien, dengan petugas yang lebih proaktif dan dukungan masyarakat yang lebih besar.

Program ini menunjukkan betapa pentingnya mengambil pendekatan holistik yang menggabungkan elemen fisik, sosial, dan psikologis untuk pemberdayaan masyarakat. Program "Jaga Pamoyanan" telah meningkatkan keamanan dan kesejahteraan masyarakat Kampung Pamoyanan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi lokal. Untuk kegiatan serupa di masa mendatang, disarankan untuk mengimbangi pelatihan, keterlibatan komunitas, dan perbaikan lingkungan fisik untuk mencapai hasil terbaik.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan artikel ini, Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada yang selalu memberikan dukungannya baik do'a, kasih sayang, moril maupun materi. Tidak lupa kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Prof. Dr. H. Rosihon Anwar, M.Ag.
2. Kepala LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
3. Bapak Fajar Rohandy, S.Pd., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Asep Permana, S.E, selaku kepala desa Panenjoan
5. Bapak Jejen Jaenudin selaku ketua RW 2 Desa Panenjoan
6. Bapak Baban Habibullah selaku ketua RT.03 Kampung Pamoyanan
7. Bapak Nundang Rundangi selaku Pemilik Pribadi tanah Pos Ronda RT 03
8. Karang Taruna "Revolusi" yang telah membantu dalam proses Progra kerja Jaga Pamoyanan
9. Anggota Kelompok 225 yang telah bekerjasama dengan baik dan bekerja maksimal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini
10. Lembaga Yayasan Husainiyah desa Panenjoan
11. Peserta KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 225 Desa Panenjoan

## G. DAFTAR PUSTAKA

Komasanti, Esi, Puti Rafika Yuliasari, and Epo Rindo. "Pengaruh Iklim Kerja Terhadap Semangat Pegawai Kantor Dinas Kebersihan Dan Keindahan Pasar." *SURPLUS: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2021). <http://ejournal.liba.ac.id/index.php/surplus/article/view/364/97>.

Rahmat, Hayatul Khairul, Joshua Banjarnahor, Marufah Nurbaiti, and I Dewa Ketut Widana. "Pemberdayaan Masyarakat Oleh Bintara Pembina Desa (Babinsa) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat." *Nusantara: Jurnal Ilmu*

*Pengetahuan Sosial* 7, no. 1 (2020): 91–107.  
<https://doi.org/10.31604/jips.v7i1.2020.91-107>.

Rusli, Muhammad, and Rusandi. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Jurnal STAI DDI Makassar*, n.d. <http://repository.uin->

Suyadi. "Pengaruh Keindahan Alam Terhadap Kepuasan Wisatawan Green Canyon Di Pangandaran Jawa Barat." *Jurnal Utilitas* 2, no. 2 (October 2016).

Yuliarta, I Wayan. "Peningkatan Kesejahteraan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Teknologi Sebagai Upaya Memperkuat Keamanan Maritim Di Indonesia." *Dinamika Sosial Budaya* 23, no. 1 (June 2021). <https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb/article/view/3228>.